

3. METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Konseptual

3.1.1 Pola Komunikasi

Pola komunikasi adalah bentuk representasi dari hubungan elemen-elemen yang kompleks dalam berkomunikasi. "Pola komunikasi membantu manusia untuk melakukan penafsiran atas makna yang ada dibalik pesan komunikatif. Menurut (Djamarah, 2004, p.1)." Pola komunikasi adalah cara komunikasi yang digunakan oleh anggota untuk bertukar pesan dengan anggota yang lain (Maylya, n.d.)

3.1.2 Toxic Relationship

Menurut Nurifah (2013) "*toxic relationship* adalah hubungan dimana terdapat perilaku "beracun" dari salah satu pasangan dalam hubungan yang dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan psikologis dari seseorang (Venus et al., 2023)." Definisi yang sama juga diungkapkan oleh Lee (2018) dalam buku *Toxic relationships (the 7 most alarming signs that you are in a Toxic Relationship)* bahwa "sebuah hubungan yang *toxic* atau yang disebut dengan *toxic relationship* ditandai dengan adanya kekerasan dari salah satu pasangan dan tentunya hal tersebut membuat pasangan yang lain merasa tidak nyaman."

3.1.3 Komunitas Online (*Online Community*)

Komunitas *virtual*, yang sering disebut sebagai "komunitas daring," merujuk pada sekelompok individu yang memiliki minat dan praktik yang serupa, dan mereka berkomunikasi secara teratur dan terorganisir melalui internet melalui berbagai platform atau metode bersama. Melalui komunitas *virtual*, pengguna memiliki kesempatan untuk lebih menyesuaikan pengalaman *online* mereka dengan cara mengidentifikasi karakteristik pribadi mereka. Salah satu peran paling awal dalam penggunaan internet adalah mendukung eksistensi komunitas *virtual* (Ode et al., 2020)

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Studi netnografi menurut Kozinets (1998) adalah studi tentang perilaku manusia di dunia maya atau internet. Netnografi menggunakan pendekatan

antropologi budaya dalam mempelajari komunitas online dan perilaku konsumen di dunia maya. Peneliti bermaksud untuk memberikan gambaran atau penjelasan yang lebih rinci terkait dengan permasalahan yang diajukan yaitu *“Pola Komunikasi Dalam Toxic Relationship pada Komunitas Online Kpop Studi Netnografi”*

3.3 Metode Penelitian

Netnografi adalah sebuah sebutan lain dari etnografi yang mengkhususkan kajiannya pada budaya dan komunitas *online* yang termediasi melalui internet. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan Netnografi oleh Kozinets (dalam Priyowidodo, 2020), dimana metode ini dilakukan untuk melihat fenomena sosial dan kultur pengguna di ruang siber.



Gambar 3.3 Langkah-Langkah Penelitian Netnografi

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah komunitas *online* K-Pop yang mencakup penggemar aktif, admin, penggemar yang sering terlibat konflik. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pola komunikasi terhadap *toxic relationship* yang pada komunitas NCTzen @nctzenbase.

3.5 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah setiap individu anggota komunitas *Online* K-Pop NCTzen Indonesia yang tergabung dalam @nctzenbase dengan menggunakan media atau aplikasi X. Adapun penentuan unit analisis tertuju pada pesan yang disampaikan beberapa individu anggota pada komunitas *online* K-Pop yang mengandung pesan hubungan antar manusia dengan diri sendiri, dan orang lain.

3.6 Sumber data

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang didapatkan dari pertanyaan yang diajukan kepada beberapa orang yang ada dalam komunitas *online* K-Pop, yang dijadikan subjek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dengan cara memahami dan dikumpulkan melalui literatur dari berbagai macam sumber yang relevan untuk mendukung penelitian. Dalam hal tersebut penelitian ini dilakukan melalui, jurnal, internet, buku yang memiliki hubungan dengan penelitian.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Teknik yang dilakukan oleh penulis dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Nurdin dan Hartati, 2019:173). Dalam kegiatan ini penulis melakukan observasi dengan cara meneliti sumber.

b. Dokumentasi

Menurut Nurdin dan Hartati (2019:201), dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dalam kegiatan ini teknik dokumentasi yang dimaksud ialah dengan cara pengamatan pada komunitas *online* K-Pop.

3.8 Teknik Analisis Data

Tujuan analisis data netnografi adalah mengorganisasikan produk partisipasi dan observasi yang terkumpul ke dalam bentuk hasil penelitian yang teliti, memiliki makna dan bermanfaat. Contohnya seperti artikel, laporan presentasi, atau buku. Data tersebut kemungkinan mencakup berbagai file teks, grafik, foto, audio, audiovisual yang diunduh, tangkapan layar, transkrip wawancara *online*, dan catatan lapangan reflektif (Priyowidodo, 2020). Pada konteks penelitian ini, peneliti akan melakukan analisis variasi percakapan antar anggota komunitas *online* K-Pop yang berada di *platform* X. Peneliti akan melanjutkan langkahnya dengan menggunakan analisis sistus dengan menggunakan bantuan NVIVO.

3.9 Uji Keabsahan

Uji keabsahan data dalam teknik triangulasi dalam penelitian ini data dan teori. Dengan teori netnografi, sumber jurnal, artikel, buku dan media X yang digunakan untuk menguji data. Berikut adalah langkah-langkah netnografi Pertama, peneliti merencanakan rencana penelitian dalam sebuah kerangka berpikir. Pada tahap ini peneliti mendefinisikan sejumlah pertanyaan penelitian terkait dengan topik yang diteliti. Kedua, peneliti mulai 'masuk' dalam komunitas dengan memilih sekaligus komunitas yang menjadi objek penelitian. Langkah ketiga adalah peneliti mengumpulkan data penelitian dengan terjun dan terlibat aktif melakukan observasi partisipan dalam komunitas *online* yang telah dipilih. Keempat, setelah mengumpulkan data, peneliti melakukan analisis serta temuan data tersebut. Dua langkah terakhir, peneliti dapat menampilkan hasil penelitian serta menulisnya dalam suatu laporan penelitian yang telah dikompilasi dengan teori maupun kebijakan. (Priyowidodo, 2020).